

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**AN EXPLORATION OF AUDIO AND AUDIO-VISUAL MEDIA IN
TEACHING ARABIC LISTENING (ISTIMĀ') AT MADRASAH ALIYAH**

Halimah Zuhdiyyah¹, Hamdi²

^{1,2} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: halimahwhy2521@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the use of audio and audio-visual media in teaching Arabic listening (Istima') at Madrasah Aliyah. The research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth portrayal of how audio and audio-visual media are utilized in Arabic listening instruction. Primary data were obtained from teachers and students through interviews, observations, and direct experiences related to media use, while secondary data were collected from lesson plans, syllabi, textbooks, and other supporting documents. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis involved repeated cycles of data reduction, data display, and conclusion drawing to produce accurate and contextual findings. The results show that Arabic listening instruction at Madrasah Aliyah has employed various audio and audio-visual media, such as recorded conversations, vocabulary (mufradāt) recordings, songs, podcasts, videos, and films. These media provide authentic language input and enhance students' comprehension and motivation. However, their use is not yet evenly implemented due to limited equipment, teachers' varying competencies, and students' difficulties in understanding certain accents or vocabulary. With adequate facilities and proper training, the effectiveness of these media can be significantly improved.

Keywords: Audio Media, Audio-Visual Media, Arabic Language, Listening Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan *istima'* atau menyimak dalam bahasa Arab merupakan elemen utama yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai kompetensi berbahasa secara komprehensif. Namun, pada jenjang Madrasah Aliyah, proses pembelajaran menyimak sering kali belum berjalan optimal. Banyak guru masih mengajar dengan pola tradisional seperti membaca teks atau memberikan ceramah tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang terpapar input bahasa Arab yang autentik, sehingga kemampuan memahami ujaran, mengidentifikasi makna, dan menangkap kosakata baru tidak berkembang secara maksimal. Di sisi lain, perkembangan media audio dan audio-visual sebenarnya menawarkan peluang besar untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup, variatif, dan kontekstual. Permasalahan inilah yang mendorong perlunya kajian mendalam mengenai bagaimana media tersebut dapat dieksplorasi dan dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran *istima'* di Madrasah Aliyah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi audio dan audio-visual memberikan kontribusi positif pada pembelajaran bahasa. (Abadi Sanosra, Dimas Herliandis Shodiqin, 2025) mengungkapkan bahwa penggunaan podcast mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa karena mereka mendapat paparan suara penutur asli secara

konsisten. Sementara itu, penelitian (Siti Ni'matul Fitriyah et al., 2024) menegaskan bahwa video pembelajaran, film pendek, dan media serupa dapat membantu siswa memahami bahasa dalam konteks budaya yang lebih nyata. Penelitian (Asia, 2025) juga menambahkan bahwa rekaman percakapan autentik efektif membantu peserta didik mengenali ragam dialek dan tempo bicara yang berbeda-beda. Di sisi lain, (Nadeak et al., 2024) menemukan bahwa video interaktif mampu memicu motivasi dan keterlibatan siswa karena menyajikan stimulus visual dan audio secara bersamaan. Peneliti lain juga menunjukkan bahwa media digital yang dikombinasikan dengan latihan evaluatif berbasis aplikasi dapat meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus memperbaiki kemampuan mendengar (I. Zulianti & S.A. Bowo, 2023). Meskipun temuan-temuan tersebut memperlihatkan manfaat yang signifikan, sebagian besar studi masih terfokus pada sekolah umum atau perguruan tinggi, tanpa menelaah secara spesifik konteks Madrasah Aliyah (Hamidi et al., 2023).

Dari penelitian-penelitian terdahulu, tampak adanya ruang kosong yang belum terisi, yaitu minimnya kajian yang membahas secara detail bagaimana media audio dan audio-visual benar-benar dieksplorasi dan diterapkan dalam pembelajaran istimā' khususnya di lingkungan madrasah (Hujaimah et al., 2025). Mayoritas penelitian menguji efektivitas media tertentu, tetapi belum menggambarkan proses pemilihan media, langkah penerapannya, dan kendala yang dialami pendidik maupun peserta didik (Hasanuddin & Agama, 2024). Padahal Madrasah Aliyah memiliki dinamika tersendiri, mulai dari latar belakang kemampuan siswa yang beragam hingga tuntutan integrasi kurikulum keislaman yang memerlukan adaptasi media sesuai kebutuhan (Fadhilla & Rihardini Sundari, 2023). Ketiadaan kajian komprehensif mengenai hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya menilai hasil penggunaan media, tetapi juga menelaah praktiknya secara utuh di lapangan (Putri et al., 2024).

Keistimewaan penelitian ini terletak pada pendekatan eksploratif yang digunakan (Huda, 2024). Penelitian ini tidak hanya menilai apakah media tertentu efektif atau tidak, melainkan memetakan berbagai jenis media audio dan audio-visual yang digunakan guru, cara pemanfaatannya, respons siswa, serta hambatan yang muncul dalam pembelajaran istimā' di Madrasah Aliyah (Khusnul & Mahbub, 2022). Analisis yang disajikan juga mempertimbangkan kondisi khas madrasah, termasuk kebutuhan peserta didiknya dan budaya pembelajarannya (Mubin & Aryanto, 2022). Fokus penelitian yang komprehensif seperti ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang penerapan media digital dalam konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah (Kartadireja et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab (Sahgal, 2024). Temuan yang diperoleh dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang strategi menyimak yang lebih menarik dan sesuai kebutuhan siswa (Sri Isna Wardhani et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian dapat membantu pihak madrasah dalam merumuskan kebijakan terkait penyediaan sarana media pembelajaran berbasis audio dan audio-visual (Hanifah & Makruf, 2023). Penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran multimedia yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik Madrasah Aliyah. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran istimā' secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah menggambarkan secara mendalam bagaimana media audio dan audio-visual dieksplorasi dalam pembelajaran istimā' bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara natural melalui konteks yang apa adanya, termasuk bagaimana guru memilih media, cara media tersebut digunakan, dan bagaimana respons siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan sifat deskriptifnya, penelitian ini berupaya menyajikan uraian yang komprehensif tentang praktik pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu guru bahasa Arab dan peserta didik Madrasah Aliyah yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran istimā'. Data ini mencakup informasi tentang jenis media yang digunakan, strategi pemanfaatannya, serta pengalaman dan hambatan yang mereka alami dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data sekunder berasal dari dokumen dan referensi pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, buku ajar, rekaman pembelajaran, serta literatur yang berkaitan dengan penggunaan media audio dan audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemisahan sumber data ini dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mampu memverifikasi data yang ditemukan di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman guru dan siswa terkait pemanfaatan media dalam pembelajaran istimā'. Observasi dilakukan secara langsung selama proses belajar mengajar untuk mencatat bagaimana media audio dan audio-visual diterapkan serta bagaimana interaksi terjadi antara guru dan siswa. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengakses berbagai dokumen pembelajaran, seperti perangkat ajar dan materi audio-visual yang digunakan. Kombinasi ketiga teknik ini diharapkan mampu memberikan data yang kaya dan akurat mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data kemudian dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga pola-pola tertentu, hubungan antar-temuan, dan tema-tema penting dapat terlihat dengan jelas. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari temuan yang telah dianalisis serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan secara berulang selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan tetap akurat dan sesuai dengan konteks lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Jenis Media Audio serta Audio-Visual yang Digunakan dalam Pembelajaran Istimā' Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah telah menggunakan beragam media audio dan audio-visual untuk menunjang pembelajaran istimā' bahasa Arab, meskipun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Media audio yang paling sering digunakan meliputi rekaman percakapan sederhana, audio mufradāt, lagu berbahasa Arab, serta podcast edukatif yang memuat dialog pendek (Al-Jarf, 2022). Guru memilih media ini karena dinilai

lebih mudah diakses dan dapat diputar berulang-ulang untuk membantu siswa memahami intonasi, lafal, dan ritme bahasa Arab (Agustina, 2019). Rekaman percakapan asli dari penutur Arab juga mulai digunakan oleh beberapa guru, terutama bagi kelas yang sudah memiliki kemampuan dasar lebih baik.

Sementara itu, media audio-visual yang dipakai meliputi video pembelajaran, cuplikan film atau serial berbahasa Arab, video percakapan sederhana, dan materi visual interaktif yang tersedia di platform digital. Video dari YouTube, kanal pembelajaran bahasa Arab, hingga film pendek bertema budaya Arab cukup sering dijadikan sumber oleh guru (Hasan et al., 2024). Alasan utamanya adalah video dianggap mampu memberikan konteks visual yang memudahkan siswa memahami situasi komunikasi dan memperkaya kosakata melalui gambaran konkret. Di beberapa madrasah, guru juga menggunakan video buatan sendiri, seperti rekaman kegiatan belajar, video dialog, atau penjelasan aturan *istimā'* yang dipadukan dengan teks sederhana.

Selain itu, terdapat pula madrasah yang mulai memanfaatkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis audio-visual. Aplikasi tersebut menyediakan fitur latihan menyimak yang disertai gambar, teks, dan suara. Namun, penggunaan aplikasi masih terbatas karena tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai (Indriani Permata Kusumadewi et al., 2022). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media audio dan audio-visual telah dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan, kemudahan penggunaan, dan relevansi dengan kebutuhan pembelajaran *istimā'*, meskipun variasi penggunaannya berbeda antara satu guru dengan guru lainnya (Dea Lean Arsy Rosyah & Puguh Darmawan, 2024).

Proses Pemanfaatan Media Audio dan Audio-Visual tersebut dalam Meningkatkan Kemampuan *Istimā'* Peserta Didik

Penggunaan media audio dan audio-visual di Madrasah Aliyah dilakukan melalui beberapa tahapan yang secara umum mengikuti pola penyajian, latihan, dan evaluasi. Pada tahap penyajian, guru biasanya memutar audio atau video yang dipilih sesuai tujuan pembelajaran hari itu. Guru memberikan instruksi singkat sebelum memutar media, seperti meminta siswa memperhatikan kata kunci, tokoh dalam percakapan, atau gagasan utama yang ingin mereka identifikasi (Taufik & Wardatul jannah, 2024). Guru sering memutar audio atau video sebanyak dua hingga tiga kali untuk memastikan siswa dapat menangkap informasi secara bertahap.

Tahap berikutnya adalah latihan, di mana siswa diminta mengerjakan tugas terkait materi yang telah mereka dengar atau tonton. Latihan tersebut bisa berupa menjawab pertanyaan, mencocokkan kosakata, membuat ringkasan, atau mengisi bagian percakapan yang hilang (Masfiyatul Asriyah, 2021). Untuk media audio-visual, guru juga memanfaatkan visual sebagai pendukung, misalnya meminta siswa mengamati gestur, situasi, atau konteks dialog (Mufidah & Attaqi, 2022). Latihan ini berfungsi untuk memperkuat kemampuan pemahaman mendengar sekaligus membantu siswa mengaitkan informasi audio dengan konteks visualnya.

Dalam beberapa kelas, guru memberikan kegiatan lanjutan berupa diskusi kelompok kecil tentang isi audio atau video. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpretasi siswa, seperti menangkap maksud pembicara, mengenali implikasi percakapan, atau memahami unsur-unsur budaya yang muncul dalam media tersebut (Khoirul Umam, Fikri Latifatul Isnaini, Lailatur Rohmah, 2025). Guru juga sesekali membimbing siswa

melakukan latihan produksi lisan sederhana yang berkaitan dengan audio yang mereka dengar, seperti menirukan pengucapan atau membuat dialog baru.

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan tes menyimak berupa audio pendek atau video singkat. Guru menilai kemampuan siswa dalam memahami pesan utama, detail informasi, serta kemampuan mereka dalam menyimpulkan isi audio. Proses ini menunjukkan bahwa media audio dan audio-visual tidak hanya digunakan sebagai sarana pemahaman, tetapi juga sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran istimā'. Secara keseluruhan, pemanfaatan media telah membantu siswa memperoleh paparan bahasa Arab autentik, meningkatkan motivasi, serta memperkuat kemampuan memahami ujaran dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif (Khoirul Umam, Fikri Latifatul Isnaini, Lailatur Rohmah, 2025).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Audio dan Audio-Visual pada Pembelajaran Istimā' Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Penelitian menemukan adanya sejumlah faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media audio dan audio-visual dalam pembelajaran istimā'. Salah satu pendukung utama adalah ketersediaan perangkat teknologi seperti proyektor, speaker, dan koneksi internet yang memadai (Rahma M, 2022). Guru juga menunjukkan antusiasme dalam memanfaatkan media digital, terutama bagi mereka yang terbiasa dengan platform pembelajaran daring. Siswa pun menyambut positif penggunaan media tersebut karena dianggap lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan metode konvensional. Selain itu, ketersediaan sumber media yang melimpah dari internet menjadi pendukung signifikan karena guru dapat memilih materi yang sesuai kebutuhan (Martin et al., 2022).

Di sisi lain, terdapat berbagai hambatan yang mengurangi efektivitas pemanfaatan media. Hambatan teknis seperti perangkat yang kurang lengkap, koneksi internet yang tidak stabil, dan kualitas audio atau video yang kurang baik menjadi masalah yang paling sering muncul (Purnomo, 2014). Sebagian guru juga mengaku masih kurang terampil dalam menyusun materi audio-visual atau belum mampu memilih media yang benar-benar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hambatan lainnya berasal dari siswa, seperti perbedaan kemampuan menyimak, kurangnya kosakata dasar, serta kesulitan memahami aksentuasi tertentu dari penutur asli. Dalam beberapa kasus, penggunaan media audio-visual tidak berjalan optimal karena waktu pembelajaran terbatas dan guru harus menyeimbangkan antara materi istimā' dan keterampilan bahasa lainnya (Muhammad Fathoni, 2018).

Secara keseluruhan, faktor pendukung dan penghambat ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio dan audio-visual memiliki potensi besar namun memerlukan pengelolaan yang matang. Guru membutuhkan pelatihan yang lebih baik, perangkat memadai, serta perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar media tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran istimā' bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah telah memanfaatkan berbagai media audio dan audio-visual dalam pembelajaran istimā' bahasa Arab, mulai dari rekaman percakapan, audio mufradāt, lagu, podcast, hingga video pembelajaran, cuplikan film, dan materi interaktif digital. Meskipun media tersebut memberikan dukungan signifikan, tingkat pemanfaatannya masih berbeda antara satu guru dan yang lain. Penggunaan media di kelas mengikuti tahapan yang cukup sistematis, yaitu penyajian, latihan, dan evaluasi, sehingga

siswa mendapatkan paparan bahasa Arab yang lebih autentik dan kesempatan berlatih yang lebih bervariasi. Media ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kemampuan siswa dalam menangkap makna ujaran. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan perangkat, kemampuan guru mengelola media, serta keterbatasan siswa dalam memahami aksen atau kosakata tertentu. Dengan dukungan fasilitas dan pelatihan yang lebih baik, media audio dan audio-visual berpotensi memberikan dampak lebih optimal dalam pembelajaran istima⁶.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Sanosra, Dimas Herliandis Shodiqin, A. G. (2025). Jurnal abdi insani. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1239–1247.
- Al-Jarf, R. (2022). Learning Vocabulary in the App Store by EFL College Students. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(01), 216–225. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i1-30>
- Asia, S. N. (2025). *Human-AI Interaction dengan Antarmuka Suara dalam Bahasa Lokal / Dialek Nusantara*. 4(3), 8618–8625.
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Dea Lean Arsy Rosyah, & Puguh Darmawan. (2024). Analisis Relevansi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Dengan Konsep Visi Pedagogik Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 3(9), 5. <https://doi.org/10.17977/um066v3i92023p5>
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insya' Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insya'. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.

- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fadhilla, F. Y., & Rihardini Sundari, A. (2023). Insecurity Remaja ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i2.2899>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعلم ف تعلم اللغة العربية لترقية دافعية المعلم والمتعلم. *Alfażuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Hanifah, D., & Makruf, I. (2023). Using Audio Visual Media as a Means to Make It Easier for Students to Understand Arabic Learning Material/ Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Sarana Untuk Memudahkan Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 4(2), 139–152. <https://doi.org/10.22515/athla.v4i2.7646>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Rido'i, M. (2024). Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(3), 143–150. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>
- Hasanuddin, H., & Agama, S. T. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantern Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3).
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. (٢٠٢٣). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Huda, N. (2024). Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab Program Kelas Persiapan Masuk Timur Tengah: Studi Kasus pada MBI Dan MA Amanatul Ummah *Bara Aji: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab Dan ...*, 1(2), 42–58. <https://www.jurnal.inkadha.ac.id/index.php/jilbap/article/view/400%0Ahttps://www.jurnal.inkadha.ac.id/index.php/jilbap/article/download/400/271>
- I. Zulianti, & S.A. Bowo. (2023). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i1.2231
- Indriani Permata Kusumadewi, Alwi, I. M., & Sanjaka Yekti. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Istima' di MI Muhammadiyah Gembuk 1. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222>
- Syafei, I & Yonan, Y. أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب (٢٠٢٣). *Divan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. ١٨-١, (١) ٩, تفسير العشر الأخير.

- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Kartadireja, W. N., Dadang Anshori, & Dadang Sunendar. (2024). Pemahaman Bahasa melalui Pengalaman Proyek: Studi Kualitatif pada Implementasi PjBL dalam Mata Kuliah Wajib Umum. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Babasa, Dan Sastra*, 10(1), 426-438. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3293>
- Khoirul Umam, Fikri Latifatul Isnaini, Lailatur Rohmah, A. M. (2025). Pengaruh Media Audio, Visual, dan Multimedia untuk Peningkatan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Lisan An Nathiq*, 7(1), 230-241.
- Khusnul, R., & Mahbub. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima'*. 2(2), 2774-6100.
- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Syafei, I. Improving Arabic speaking profienciency (Muhadafsah) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasaaraban*.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 242-246. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.494>
- Masfiyatul Asriyah. (2021). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII. *An Naba*, 4(2), 116-124. <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i2.98>
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Islam Multikultural di Madrasah Ibtidaiyah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 72-82. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1433>
- Mufidah, N., & Attaqi, K. F. (2022). Peran Pemahaman Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Keagamaan (Mak). *Proceeding International Conference on Islamic Education*, 7, 700-708.
- Muhammad Fathoni. (2018). Maharah Istima '. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1, 2020. file:///C:/Users/USER/Downloads/162-308-1-SM.pdf
- Nadeak, O., Sigiro, L., Siregar, S., Sembiring, T., Tansliova, L., & Siregar, R. (2024). Pembelajaran Afektif: Kunci Sukses dalam Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1101-1106. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2515>
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Purnomo, J. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127-144.

- Putri, W. A., Suparmanto, Alsayyida, M. M., Laily, A. I., & Yusuf, S. (2024). Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 4(2), 129–142. <https://doi.org/10.62825/revorma.v4i2.110>
- Rahma M, N. (2022). *Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu) Improving Students' Arabic Learning Through Audio Visual Media in Islamic Education Management* O. 05, 466–480.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Siti Ni'matul Fitriyah, Sutadji, E., Dewi, R. S. I., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Asesmen Autentik pada Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5587–5593. <https://doi.org/10.54371/jhip.v7i6.4512>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Sri Isna Wardhani, Sujarwanto, S., & Murtadlo, M. (2024). Pengembangan Panduan Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Menggunakan Metode Maternal Reflektif Berbasis Web Bagi Guru Anak Tunarungu. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(6), 2973–2987. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6.1171>
- Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>